

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Open Ended* kelas X IPA SMA Negeri 1 Dedai Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I, penelitian tindakan ini bermaksud untuk mengetahui model pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Biologi melalui model pembelajaran *Open Ended* kelas X SMA Negeri 1 Dedai dan bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penelitian:

1. Upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Biologi dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Open Ended*. Siswa bekerja dalam kelompok diajak untuk mengamati gambar mencari perbedaan dari gambar serta mampu mengelompokkan jenis dari menganalisis gambar tersebut Pemberian LKS yang berisi mengenai berbagai jenis pertanyaan akan membantu melatih kemampuan berpikir kritis mereka dalam penyelesaian masalah, terutama selama pembelajaran.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II pada setiap pertemuannya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, hasil tes siswa, catatan lapangan, dan angket . Jika pada siklus I rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari hasil observasi hanya mencapai 66%, pada siklus II rata- rata kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 85% yang berarti sudah mencapai standar kriteria keberhasilan. Berdasarkan hasil tersebut, berarti kemampuan berpikir kritis yang diamati dari observasi mengalami peningkatan sebesar 19%. Kemampuan berpikir kritis siswa jika dilihat dari hasil tes juga telah mengalami peningkatan dari 13,04% yang mencapai KKM menjadi 86,95% siswa yang mencapai nilai KKM, sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah mengalami keberhasilan.
3. Berdasarkan hasil angket respon siswa dengan jawaban YA memperoleh kategorie dengan persen tase 73% - 93% yang berarti masuk dalam kategori baik (B) hingga baik sekali (BS) dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* cukup menyenangkan

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, saran yang dapat dikemukakan pihak-pihak terkait antara lain:

1. Guru

- a. Menerapkan model pembelajaran *Open Ended* perlu dilakukan secara bertahap, sehingga siswa tidak merasa bingung dan terbebani saat belajar dengan cara tersebut. Perlu adanya perhatian khusus dalam memilih gambar dan video pembelajaran, sehingga siswa dengan tipe belajar visual lebih mudah memahami materi pelajaran.
- b. Guru Biologi disarankan untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dua arah dan mulai terpusat pada siswa (*student centered learning*).
- c. Guru Biologi disarankan mampu memanfaatkan media dan sumber belajar lain saat kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan siswa tidak mudah bosan.

2. Siswa

Siswa disarankan untuk memperhatikan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Siswa disarankan untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran bukan hanya terpusat pada guru, tetapi justru terpusat pada siswa (*student centered learning*).

3. Sekolah

- a. Model pembelajaran *Open Ended* perlu diterapkan pada mata pelajaran Biologi, hal ini berkaitan dengan kurikulum baru Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini menuntut siswa untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

- b. Pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran baru dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang sudah banyak berkembang